

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang pengaruh ekstrak kayu secang terhadap profil farmakokinetik parasetamol yaitu pemberian ekstrak secang dosis 294 mg/kgBB tikus bersamaan dengan pemberian parasetamol dosis 45 mg/kgBB tikus memberikan pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap nilai V_d parasetamol yang merupakan parameter primer farmakokinetika. Nilai V_d yang didapat adalah 781,548 mengalami peningkatan 453,108% ($p < 0,05$). Penelitian ini juga meninjau nilai parameter farmakokinetika yang lainnya, meliputi:

1. Parameter primer parasetamol selain V_d meliputi K_a dengan nilai rata-rata 0,026 serta mengalami peningkatan 43,551% dari kelompok kontrol dan Cl dengan nilai rata-rata 0,577 serta mengalami peningkatan 286,743% dari kelompok kontrol mengalami perubahan tapi tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$).
2. Parameter sekunder dari parasetamol juga mengalami perubahan tapi tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$) meliputi $C_{p_{maks}}$ dengan nilai rata-rata 0,823 serta mengalami peningkatan 214,860% dari kelompok kontrol, T_{maks} dengan nilai rata-rata 219,806 serta mengalami peningkatan 10,133% dari kelompok kontrol, K_e dengan nilai rata-rata 0,001 serta mengalami peningkatan 28,913% dari kelompok kontrol, $T_{1/2}$ dengan nilai rata-rata 8457,167 serta mengalami peningkatan 935,941% dari kelompok kontrol.
3. Parameter turunan dari parasetamol yaitu AUC juga mengalami perubahan tapi tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$) dengan nilai rata-rata 24645,730 serta mengalami peningkatan 38,529% dari kelompok kontrol.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disarankan untuk memperbanyak pengambilan sampel pada fase eliminasi untuk mendapatkan gambaran eliminasi yang lebih akurat sesuai BPOM, (2004) dimana disarankan untuk mengambil 5-8 sampel darah setelah $C_{p_{max}}$.